

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK KETERAMPILAN MENULIS KREATIF BAHASA PRANCIS TINGKAT A2

Annisa Nurfitriani¹, Tri Indri Hardini², & Yadi Mulyadi³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: annisansfii@upi.edu , tihardini@upi.edu , yadimulyadi@upi.edu

Submitted: 14 April 2025

Published: 27 Juni 2025

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4

Accepted : 18 Juni 2025

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Abstrak

Menulis kreatif merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan mengembangkan ide dan menyusun cerita secara imajinatif dan terstruktur. Media gambar berseri berperan sebagai alat bantu visual yang merangsang imajinasi dan membantu dalam menuangkan cerita secara runtut ke dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media gambar berseri dapat diimplementasikan dalam pembelajaran menulis kreatif bahasa Prancis tingkat A2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimental dan desain *One Shot Case Study* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purposif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes dan angket. Berdasarkan hasil analisis data dari 23 mahasiswa, sebagian besar mampu menulis secara kreatif dengan struktur yang cukup baik. Sebanyak 8 mahasiswa memperoleh nilai sangat baik, 5 mahasiswa mendapat nilai baik, 9 mahasiswa dengan nilai cukup, dan 1 mahasiswa dengan nilai kurang. Hasil angket pun menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media gambar berseri. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat digunakan sebagai media pendukung dalam keterampilan menulis kreatif bahasa Prancis tingkat A2.

Keywords: menulis kreatif, gambar berseri, bahasa Prancis, tingkat A2.

THE USE OF SERIAL PICTURE MEDIA FOR FRENCH CREATIVE WRITING SKILLS ON A2 LEVEL

Abstract

Creative writing is a productive skill that requires the ability to develop ideas and compose stories imaginatively and in a structured manner. Serial image media acts as a visual aid that stimulates the imagination and helps in conveying a story coherently into written form. This research aims to see how serial image media can be implemented in learning French creative writing at A2 level. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental method and a One Shot Case Study design with sampling using a purposive sampling technique. Data collection methods use tests and questionnaires. Based on the results of data analysis from 23 students, most of them are able to write creatively with a fairly good structure. A total of 8 students received very good grades, 5 students received good grades, 9 students with sufficient grades, and 1 student with less than perfect grades. The results of the questionnaire also showed that students gave positive responses to the

use of serial image media. Based on these findings, it can be concluded that serial image media can be used as supporting media in A2 level French creative writing skills.

Kata kunci: creative writing, picture series, French, A2 level.

A. PENDAHULUAN

Dalam bidang akademik, keterampilan menulis sering kali dianggap sebagai salah satu keterampilan yang rumit karena mencakup pemahaman kosa kata, tata bahasa, mampu berpikir kritis serta analitis. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Prancis, tidak dengan mudah dikuasai oleh pemelajar (Sunendar, Cahyani, & Mulyadi, 2014; Nurani, et al., 2023; Hasanah & Saefullah, 2017). Keterampilan menulis menurut Protett dan Gill (dalam Mardhiyah, 2019) didefinisikan sebagai “*une activité complexe de production de texte, à la fois intellectuelle et linguistique, qui implique des habiletés de réflexion et des habiletés langagières.*” [kegiatan produksi teks yang kompleks, baik intelektual maupun linguistik, yang melibatkan keterampilan berpikir dan berbahasa.] Larkin (2009) menyampaikan pendapatnya mengenai menulis, yaitu “*Writing can be viewed as a recursive process involving both cognitive and metacognitive processes. Task, environment, individual cognition and affective processes all impact on producing written text.*” [Menulis dapat dilihat sebagai proses rekursif yang melibatkan proses kognitif dan metakognitif. Tugas, lingkungan, kognisi individu, dan proses afektif semuanya berdampak pada produksi teks tertulis.]

Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran bahasa adalah bagaimana cara untuk menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan juga menarik. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran bahasa yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat memotivasi pemelajar untuk meningkatkan keterampilan menulisnya (Anshary, Mulyadi, & Mutiarsih 2019; Rohman, 2014; Baroroh & Rahmawati, 2020). Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu pengajar dalam menyampaikan informasi kepada pemelajar untuk memenuhi tujuan pembelajaran (Hasan, et al., 2021; Kurniawan, et al., 2018; Zahwa & Syafi'i, 2022).

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dan juga menarik. Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa asing terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis (Achmad, 2018; Yulia, 2023; Maharini & Sari, 2024; Sari, et al., 2023). Media visual yang digunakan dapat berupa foto, poster, ataupun video, dapat memberikan bentuk visual yang membantu dalam memahami dan mengingat suatu materi (Mayasari, et al., 2021).

Moles dan Zettman (dalam Rocheleau, 1995) mengungkapkan definisi media pembelajaran sebagai suatu media yang dapat menyampaikan pesan dari seorang individu kepada individu lainnya. Ia mengungkapkan bahwa "*Les médias sont un groupe de supports de même nature, des moyens d'expression ou des canaux de diffusion destinés à véhiculer des contenus. Les supports sont des véhicules d'identité stable, capables d'acheminer un message quel qu'il soit, d'un individu ou d'une petit groupe d'individus jusqu'à un public comprenant un beaucoup plus grand nombre d'individus.*" [Media adalah sekelompok pendukung yang sifatnya sama, sarana berekspresi atau saluran distribusi yang dimaksudkan untuk menyampaikan isi. Media adalah sarana identitas yang stabil, mampu menyampaikan pesan apa pun, dari individu atau sekelompok kecil individu kepada khalayak yang terdiri dari lebih banyak individu.]

Gambar berseri adalah gambar-gambar yang dirangkai hingga terbentuklah sebuah cerita dari suatu peristiwa (Salfera, 2017). Gambar berseri dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk membantu pemelajar mengkonstruksi pemahaman mereka melalui representasi visual yang konkrit. Penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran memiliki tujuan untuk merangsang, melatih, dan memotivasi pembelajar dalam mendeskripsikan cerita pada gambar dan menuangkan imajinasi mereka pada gambar tersebut dalam bentuk teks (Fitri & Atmazaki, 2020; Sholikhah, 2017; Hidayah, et al., 2020).

CECRL, salah satu capaian dalam keterampilan menulis kreatif untuk tingkat A2 adalah dapat menuliskan tentang aspek sehari-hari di lingkungannya, seperti orang, tempat, pekerjaan atau belajar. Kemudian, dapat memberikan gambaran singkat dan mendasar tentang suatu peristiwa, aktivitas masa lampau, dan

pengalaman pribadi. Selain itu dapat menuliskan cerita sederhana, seperti tentang kejadian saat liburan atau tentang kehidupan di masa depan. Maka dari itu, pada tingkat A2 ini diharapkan sudah dapat menulis kreatif sesuai dengan capaian pembelajaran dalam CECRL. Menulis kreatif menurut Oral (2012) adalah “*creative writing means one’s putting his or her ideas and feelings about a particular topic on paper by using his or her imagination freely.*” [Menulis kreatif berarti menuangkan ide dan perasaan seseorang tentang topik tertentu di atas kertas dengan menggunakan imajinasinya secara bebas.] Brookes dan Marshall (2004) menjelaskan ciri dari menulis kreatif yaitu “*Creative writing is characterized by originality and imagination rather than truthfulness or standardization of thoughts.*” [Menulis kreatif dicirikan oleh orisinalitas dan imajinasi daripada kebenaran atau standarisasi pemikiran.]

Menulis kreatif adalah suatu bentuk ekspresi sastra yang berfokus pada imajinasi, orisinalitas, dan narasi. Berbeda dengan penulisan akademis atau teknis yang memiliki aturan ketat dan format tertentu, menulis kreatif memungkinkan penulis untuk mengekspresikan diri secara bebas dan bermain dengan kata-kata (Lee, 2019; Ahiskali & Maltepe, 2023). Selain itu, Mackenzie (2025) menjelaskan seperti apa menulis kreatif dapat diidentifikasi, “*Typically, it can be identified by an emphasis on narrative craft, focusing on elements such as character development, narrative and plot, infusing its structure with imagination, invention and story.*” [Biasanya, penulisan kreatif dapat diidentifikasi dengan penekanan pada keterampilan naratif, dengan fokus pada elemen-elemen seperti pengembangan karakter, narasi, dan plot, serta memasukkan imajinasi, penemuan, dan cerita ke dalam strukturnya.]

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mumpuni (2023) menunjukkan hasil siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam menuangkan cerita yang dimiliki dalam bahasa tulis setelah melakukan pelatihan menulis kreatif melalui permainan tebak cerita. Kemudian Yulistiani dan Indihadi (2020) meneliti tentang penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, menunjukkan adanya peningkatan setelah penggunaan media gambar berseri ini. Hasan (2022) pun melakukan penelitian mengenai peran media gambar berseri terhadap kemampuan

menulis karangan siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media gambar berseri ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan siswa mampu menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan imajinasi mereka untuk bercerita. Gambar berseri pun membantu siswa lebih mudah dalam menemukan kosakata dan mengungkapkan isi gambar ke dalam suatu karangan yang sistematis.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, maka belum ditemukannya penelitian mengenai penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan menulis kreatif bahasa Prancis. Sehingga pada penelitian ini akan dikaji lebih lanjut seperti apa penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan menulis kreatif bahasa Prancis pada tingkat A2 dan seperti apa hasil keterampilan menulis kreatif mahasiswa dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Prancis. Penggunaan media gambar berseri dalam kegiatan menulis kreatif bahasa Prancis diharapkan dapat membantu pemelajar dalam menuangkan ide mereka ke dalam bahasa tulis. Media gambar berseri dapat membantu menyalurkan ide, menambah kosa kata, dan memberikan gambaran yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seperti apa media gambar berseri dapat diimplementasikan dalam pembelajaran menulis kreatif bahasa Prancis tingkat A2 dan melihat tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan menulis kreatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar bahasa Prancis dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pra-eksperimental dan desain *One Shot Case Study* untuk memperoleh data hasil keterampilan menulis kreatif bahasa Prancis mahasiswa setelah penerapan media gambar berseri. Penelitian kuantitatif menurut Paramita (2015), adalah penelitian yang menekankan pada pengujian suatu teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data dengan prosedur statistik. Metode pra-eksperimental merupakan metode yang sama seperti metode

eksperimental, tetapi metode pra eksperimental tidak menggunakan kelompok kontrol (Ratminingsih, 2010).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis pada tingkat A2 yang berada pada semester 2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel purposif, artinya pengambilan sampel penelitian dengan melakukan pertimbangan tertentu dengan tujuan informasi yang didapat nantinya akan lebih representatif, Sugiyono (dalam Lenaini, 2021). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan angket. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali setelah diberikan perlakuan penggunaan media gambar berseri dalam menulis kreatif. Angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian akan dibagikan kepada responden setelah pelaksanaan tes. Adapun kisi-kisi angket penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan menulis kreatif bahasa Prancis tingkat A2.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Keterampilan Menulis Kreatif Bahasa Prancis Tingkat A2

Indikator	Nomor Item	Pernyataan
Aspek motivasi dan minat menulis	1	Media gambar berseri meningkatkan minat saya dalam menulis.
	2	Saya merasa lebih termotivasi untuk menulis setelah menggunakan media gambar berseri.
	3	Saya tertarik untuk terus belajar menulis menggunakan media gambar berseri.
Aspek pemahaman materi	4	Media gambar berseri mempermudah saya dalam memahami alur cerita.
	5	Saya dapat menghubungkan gambar dengan ide-ide cerita yang muncul.
	6	Media gambar berseri membuat proses pembelajaran menulis lebih mudah dipahami.
Aspek keterampilan menulis	7	Saya mampu menulis cerita dengan alur yang runtut setelah menggunakan gambar berseri.
	8	Media gambar berseri membantu saya menulis paragraf yang lebih terstruktur.
	9	Saya dapat menggunakan kosakata yang lebih beragam saat menulis cerita.
Aspek interaksi dan partisipasi	10	Media gambar berseri membuat proses belajar menulis lebih interaktif.

Aspek kesesuaian media	11	Media gambar berseri sesuai dengan tingkat kemampuan menulis saya.
	12	Gambar-gambar yang digunakan dalam media tersebut mudah dipahami dan sesuai dengan tema.
	13	Saya merasa media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif.
Saran dan keinginan pengembangan	14	Saya ingin lebih sering menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis.
	15	Saya berharap media gambar berseri digunakan dalam berbagai jenis teks, tidak hanya untuk menulis kreatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan, yaitu perlakuan pertama, perlakuan kedua, dan pengambilan data. Pada perlakuan pertama, peneliti memaparkan materi mengenai menulis kreatif dan menjelaskan tentang gambar berseri. Peneliti juga memberikan contoh kepada mahasiswa hasil menulis kreatif berdasarkan gambar berseri yang digunakan. Mahasiswa memahami materi dan contoh yang sudah peneliti berikan dan bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami dari menulis kreatif dan juga gambar berseri. Pemaparan materi dilakukan selama 20 menit dan dilanjutkan dengan mengerjakan latihan menulis kreatif secara berkelompok.

Mahasiswa membuat 6 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Kemudian peneliti membagikan lembar soal kepada setiap kelompok. Lembar soal berisi gambar berseri dan juga perintah pengerjaannya. Mahasiswa secara berkelompok menganalisis isi dari setiap gambar dan berdiskusi mengenai jalannya cerita. Pengerjaan latihan menulis kreatif diberikan waktu selama 20 menit. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan latihan, lembar soal dikumpulkan kepada peneliti. Di akhir, peneliti mengajak mahasiswa untuk memaparkan seperti apa pengerjaan latihan tadi dan kendala apa yang mereka hadapi.

Selanjutnya, pada perlakuan kedua, peneliti memulai dengan mengajak mahasiswa untuk mengingat kembali materi dan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti juga memastikan apakah seluruh mahasiswa sudah memahami tentang menulis kreatif dan gambar berseri atau belum. Kemudian, pada

perlakuan kedua ini mahasiswa kembali mengerjakan latihan menulis kreatif tetapi secara individual. Peneliti membagikan lembar soal kepada setiap mahasiswa dan diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah seluruh mahasiswa selesai mengerjakan latihan tersebut, lembar soal dikumpulkan kepada peneliti dan kembali meminta mahasiswa untuk memaparkan seperti apa pengerjaan soal tadi dan apakah mereka masih mengalami kendala dalam pengerjaannya.

Setelah memberikan perlakuan sebanyak dua kali, tahapan selanjutnya adalah pengambilan data. Pada pertemuan ini, peneliti membagikan lembar soal dan lembar angket kepada masing-masing mahasiswa. Peneliti menjelaskan kepada mahasiswa untuk mengerjakan soal terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan mengisi angket. Waktu pengerjaan soal yang diberikan kepada mahasiswa adalah 20 menit, sama seperti perlakuan sebelumnya. Setelah waktu pengerjaan soal selesai, peneliti mengumpulkan semua lembar soal yang telah dikerjakan. Kemudian, mahasiswa mengisi angket mengenai gambar berseri dan menulis kreatif yang telah dibagikan. Lembar angket yang sudah diisi dikumpulkan kembali kepada peneliti.

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah *one shot case study*. Sehingga tujuan pelaksanaan tes pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil akhir kemampuan menulis kreatif bahasa Prancis mahasiswa tingkat A2 setelah mendapatkan perlakuan oleh peneliti. Hasil tes tersebut dievaluasi menggunakan format penilaian yang diadaptasi dari *DELFL – DALF Grille d’Evaluation*. Adapun unsur-unsur yang dinilai pada tes menulis kreatif bahasa Prancis adalah: 1) kesesuaian dengan perintah, 2) kemampuan mendeskripsikan dan menceritakan, 3) kemampuan memberikan kesan, 4) kosakata dan tata bahasa, dan 5) koherensi dan kohesi teks. Seluruh unsur penilaian tersebut memiliki jumlah skornya masing-masing dengan skor keseluruhan yaitu 25.

Tes yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa kemudian dianalisis berdasarkan unsur penilaian yang sudah dibuat. Kemudian, nilai masing-masing mahasiswa yang sudah didapatkan digolongkan ke dalam beberapa kategori, yaitu sangat baik (skala 85-100), baik (skala 75-84), cukup (skala 60-74), kurang (skala

40-59), dan sangat kurang (skala 0-39) (Nurgiyantoro, 2009). Berikut ini data hasil tes menulis kreatif bahasa Prancis mahasiswa dengan menggunakan media gambar berseri. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari tes menulis kreatif bahasa Prancis dengan menggunakan media gambar berseri adalah 78 dengan kategori baik. Terdapat 11 responden yang mendapatkan nilai di atas rata-rata dan 12 responden dengan nilai di bawah rata-rata. Kemudian adapun hasil angket yang sudah diisi oleh mahasiswa.

Hasil angket mengenai penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan menulis kreatif bahasa Prancis tingkat A2 mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Angket

Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4		Aspek 5			Aspek 6	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
93	90	90	92	101	94	81	83	85	94	76	93	92	84	96	
273			287			249			94	261			180		

Berdasarkan hasil angket tersebut kemudian dilakukan analisis persentase untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan menulis kreatif. Setelah dilakukan perhitungan persentase menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Perhitungan Persentase

Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6
79%	83%	72%	82%	76%	78%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas, maka untuk aspek motivasi dan minat menulis adalah 79%, aspek pemahaman materi adalah 83%, aspek keterampilan menulis adalah 72%, aspek interaksi dan partisipasi adalah 82%, aspek kesesuaian media adalah 76%, dan terakhir saran dan keinginan pengembangan adalah 78%.

2. Pembahasan

Hasil kemampuan menulis kreatif bahasa Prancis dengan menggunakan media gambar berseri terdapat 8 mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik,

5 mahasiswa dengan nilai baik, 9 mahasiswa dengan nilai cukup, dan 1 mahasiswa dengan nilai kurang. Responden nomor 18 memiliki nilai tertinggi yaitu 100 dengan penilaian setiap unsur adalah 5. Sedangkan nilai terendah diperoleh oleh responden nomor 5 dengan nilai 40 dan penilaian setiap unsurnya adalah 2.

Berdasarkan analisis hasil menulis kreatif mahasiswa dengan menggunakan media gambar berseri, rata-rata mahasiswa sudah mengerjakan tes sesuai dengan perintah yang diberikan. Masih ada beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti perintah yang sudah diberikan seperti tidak menulis hingga minimal 60 kata, sehingga hasil menulis mereka masih kurang maksimal. Untuk unsur kemampuan mendeskripsikan dan menceritakan, mahasiswa sudah cukup baik dalam mendeskripsikan gambar yang diberikan. Mereka pun dapat menceritakan dengan detail kegiatan dan objek yang ada pada gambar. Tetapi masih ada mahasiswa yang tidak menceritakan dengan lengkap isi dari gambar berseri tersebut dan melewati beberapa potongan gambar.

Selanjutnya untuk unsur kemampuan memberikan kesan, para mahasiswa sudah baik dalam menuangkan ide kreatif mereka dengan jelas ke dalam tulisan. Beberapa mahasiswa dapat menuliskan ide mereka dan tidak hanya berpatok pada gambar saja, sehingga mereka dapat memberikan kesan yang lebih baik pada cerita yang ditulis. Kemudian beberapa mahasiswa masih berpatok pada gambar saja dan tidak banyak menambahkan adegan lain di luar gambar yang ada. Sehingga jalan cerita mereka cukup monoton dan tidak bervariasi.

Unsur selanjutnya adalah kosakata dan tata bahasa. Kosakata dan tata bahasa yang para mahasiswa gunakan sudah sesuai dengan tingkat A2. Rata-rata kosakata yang digunakan cukup beragam dan sesuai dengan konteks walaupun masih ada sedikit kesalahan tata bahasa yang tidak menghambat pemahaman. Contoh kesalahan penulisan adalah *parce elle ne peut pas..* yang mana seharusnya ditulis *parce qu'elle ne peut pas...* Kemudian masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan *accent* dan kebingungan dalam menuliskan kata *féminin* atau *masculin*.

Terakhir adalah unsur koherensi dan kohesi, yang mana hasil menulis kreatif mahasiswa sudah hampir seluruhnya memiliki koherensi dan kohesi yang baik.

Hubungan antar ide yang dituangkan sudah jelas dan logis dan perpindahan antar bagian cukup lancar. Masih ada mahasiswa yang kurang dalam membuat koherensi dan kohesi pada tulisannya sehingga cerita tidak berkesinambungan dan sulit untuk diikuti.

Secara keseluruhan, penggunaan media gambar berseri ini sudah cukup efektif untuk digunakan dalam keterampilan menulis kreatif dalam bahasa Prancis, terkhusus pada tingkat A2 ini. Media gambar berseri dapat merangsang imajinasi dan membantu mahasiswa untuk menyusun jalannya cerita yang logis dan juga menarik. Dengan adanya rangkaian gambar yang disajikan, mahasiswa terdorong untuk mendeskripsikan adegan dengan lebih detail, menyampaikan ide dengan terstruktur, dan mengembangkan kosakata dan tata bahasa yang dikuasai sesuai dengan konteks.

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh mahasiswa, terdapat 5 aspek dengan kategori setuju dan 1 aspek dengan kategori cukup. Aspek motivasi dan minat menulis dengan persentase 79% menunjukkan mahasiswa setuju bahwa mereka minat dan termotivasi untuk menulis kreatif dengan menggunakan media gambar berseri. Aspek pemahaman materi dengan persentase 83% menunjukkan mahasiswa setuju dengan menggunakan media gambar berseri proses pembelajaran menulis lebih mudah dipahami. Kemudian aspek keterampilan menulis dengan persentase 72% menunjukkan mahasiswa cukup mampu dalam menulis cerita dengan terstruktur. Aspek interaksi dan partisipasi memperoleh persentase 82% yang mana mahasiswa setuju dengan menggunakan media gambar berseri kegiatan belajar menjadi lebih interaktif. Selanjutnya aspek kesesuaian media dengan persentase 76% menunjukkan mahasiswa setuju dengan media yang digunakan sudah sesuai dan mudah dipahami. Terakhir adalah saran dan keinginan pengembangan dengan persentase 78% dan menunjukkan mahasiswa setuju untuk penggunaan media gambar berseri dapat digunakan dalam teks yang lainnya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media gambar berseri memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran keterampilan menulis kreatif

bahasa Prancis pada mahasiswa tingkat A2. Media ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide secara terstruktur, mendeskripsikan gambar secara detail, dan membentuk alur cerita yang logis dan kohesif. Selain itu, media gambar berseri juga mempermudah mahasiswa dalam menyalurkan ekspresi dan imajinasi mereka melalui tulisan, sehingga menghasilkan teks yang lebih menarik dan variatif sesuai dengan tingkat kemampuan berbahasa mereka. Dengan demikian, media gambar berseri dapat menjadi salah satu pilihan yang sesuai dalam mendukung pembelajaran keterampilan menulis kreatif bahasa Prancis di tingkat A2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada tingkat kompetensi bahasa yang berbeda, seperti A1 atau B1 untuk mengetahui sejauh mana media gambar berseri dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing tingkat dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Daftar Pustaka

- Achmad, H. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris di SMAN 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(1), 41-47.
- Ahiskali, E. E., & Maltepe, S. (2023). The Effect of Creative Writing Activities on Pre-Service Teachers' Narrative Text Composing Skills. *Journal of Pedagogical Research*, 7(4), 263-274.
- Anshary, D., Mulyadi, Y., & Mutiarsih, Y. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Task Based Language Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Perancis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(2), 245-254.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179-196.
- Brookes, I., & Marshall, M. (2004). *Good Writing Guide*. New York: Harap Publishers Ltd.
- Fitri, J., & Atmazaki. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 103–111.
- Harahap, O. F. M., Pd, M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, N. S. (2022). *Media Pembelajaran: Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Padang: CV. Azka Pustaka.

- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117.
- Hasanah, F., & Saefullah, N. H. (2017). Strategi Belajar Efektif Bagi Pembelajar Pemula Bahasa Perancis Di Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin Majalengka-Cirebon. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(3), 200-203.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.
- Kurniawan, D. C., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119-125.
- Larkin, S. (2009). Socially Mediated Metacognition And Learning To Write. *Thinking Skills and Creativity*, 4, 149-159.
- Lee, S. M. (2019). Her Story Or Their Own Stories? Digital Game-Based Learning, Student Creativity, And Creative Writing. *ReCALL*, 31(3), 238-254.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Mackenzie, R. (2025). What is Creative Writing? | An Introduction for Students. Diakses pada 13 Februari 2025, dari <https://oxfordsummercourses.com/articles/what-is-creative-writing>.
- Maharini, M. T., & Sari, A. (2024). Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Inggris dengan Menggunakan Ilustrasi Gambar. *Lentera Pengabdian*, 2(01), 62-73.
- Mardhiyah, A. M. (2019). Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Model Blended Learning Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Prancis (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Mumpuni, A. (2023). Pelatihan Menulis Kreatif Melalui Permainan Tebak Cerita. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 81-87
- Nurani, A., Al Muhar, M. A. G., Fauziah, S. A., Darmawangsa, D., & Sunendar, D. (2023). Penerapan Pendekatan Genre Based Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1), 152-173.
- Oral, G. (2012). *Yine yazı yazıyoruz*. Ankara: Pegem Akademi.
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1. Lumajang: Widya Gama Press.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11).
- Rocheleau, J. (1995). Le Concept De Média D'apprentissage. *Journal Of Distance Education*, 10, 1-16.

- Rohman, F. (2014). Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1), 63-78.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas Vii. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43.
- Sari, A. R., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Explanation Pada Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada Kelas Xi IPS 1 SMA Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 93-106.
- Sholikhah, A. (2017). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan. *Jurnal : Simki Pedagogja*, 1(8).
- Sunendar, D., Cahyani, D., & Mulyadi, Y. (2014). Implementasi metode ecriture créative berbasis budaya lokal untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa perancis level B1 DELF. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 229-240.
- Tok, S., & Kandemir, A. (2015). Effects of Creative Writing Activities on Students' Achievement in Writing, Writing Dispositions and Attitude to English. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 1635-1642.
- Yulia, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kanji Dasar Melalui Gambar Piktogram. *Prosiding MINASAN*, 4, 9-17.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228-234.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.